

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI
BACA-TULIS SISWA KELAS 3 DI SDN UTAN KAYU SELATAN 05**

Erwina Dwi Destianingsih
PGSD Kampus Serang Universitas Pendidikan Indonesia
erwinadwi@upi.edu

ABSTRACT

This article discusses the factors causing the low literacy skills of grade 3 students at SDN Utan Kayu Selatan 05. Literacy is a fundamental skill that students must master from an early age because it is the basis for understanding and mastering various other subjects as well as communicating effectively in a social environment. However, there are still many students who experience difficulties mastering this skill. This study uses descriptive methods and qualitative approaches to collect data through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the low literacy skills of students are caused by internal and external factors. Internal factors include low intelligence ability, interest in learning, and student learning motivation. External factors include a lack of attention from parents, the negative influence of media such as television and cell phones, the influence of unproductive playmates, and the lack of adequate teacher skills and school infrastructure. In conclusion, improvements in the aspects that have been identified are very important to improving students' literacy. Strategies and interventions need to be carried out to improve students' intelligence abilities, increase interest and motivation to learn, and increase the role of parents and families in supporting children's education. The teacher's ability to design innovative learning strategies must also be strengthened. In addition, there needs to be attention paid to school facilities and infrastructure that support literacy activities.

Keywords: Literacy, Read and write, Reading Ability.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05. Literasi baca-tulis adalah keterampilan mendasar yang harus dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan landasan untuk memahami dan menguasai berbagai mata pelajaran lainnya serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan sosial. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan intelegensi, minat belajar, dan motivasi belajar siswa. Faktor eksternal melibatkan kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh negatif media seperti televisi dan HP, pengaruh teman bermain yang tidak produktif, serta kurangnya kemampuan guru dan sarana prasarana sekolah yang memadai. Kesimpulannya, perbaikan dalam aspek-aspek yang telah diidentifikasi sangat penting untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa. Strategi dan intervensi perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan intelegensi siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta

meningkatkan peran orang tua dan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif juga harus diperkuat. Selain itu, perlu ada perhatian pada sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan literasi baca-tulis.

Kata Kunci: Literasi, Baca-Tulis, Kemampuan Membaca.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah kemampuan literasi baca-tulis. Literasi telah didefinisikan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan (2017: 06) sebagai “pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, membaca, menulis, mencari, mengeksplorasi, memproses, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial.”

Kemampuan literasi baca-tulis adalah keterampilan mendasar yang harus dikuasai siswa sejak dini, karena merupakan landasan untuk memahami dan menguasai berbagai mata pelajaran lainnya. Kemampuan literasi baca-tulis yang baik akan membantu siswa untuk memahami

informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, serta memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara efektif. Selain itu, literasi baca-tulis juga memiliki peran signifikan dalam membentuk kemandirian dan rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan literasi baca-tulis. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi baca-tulis siswa di Indonesia masih rendah, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu contoh dari masalah rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa di SD adalah di SDN Utan Kayu Selatan 05, dimana sebagian besar siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu

Selatan 05. Dalam analisis ini, peneliti akan berfokus pada mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi baca-tulis pada jenjang pendidikan dasar tersebut.

Berbagai faktor kompleks dapat memengaruhi tingkat kemampuan literasi baca-tulis siswa, termasuk faktor internal sekolah, karakteristik siswa, metode pengajaran, dukungan keluarga, dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan berusaha untuk menyelidiki dan menganalisis faktor-faktor tersebut untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang akar permasalahan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan orang tua siswa untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia serta

dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang mengalami masalah serupa dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran – gambaran umum tentang hal yang berkaitan dengan Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 dan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:1), metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di SDN Utan Kayu Selatan 05 dengan subjek penelitian siswa kelas 3 dan wali kelas 3. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif. Model analisis interaktif Miles & Huberman adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini memungkinkan dilakukannya analisis data ketika peneliti berada di lapangan

ataupun setelah kembali dari lapangan. Dalam teknik ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terdapat tiga tahapan dalam model analisis interaktif Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan untuk mengurangi data mentah menjadi data yang lebih terfokus dan terorganisir. Penyajian data dilakukan untuk memperlihatkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan untuk menguji kesimpulan yang telah ditarik dari data. Model analisis interaktif Miles & Huberman dapat membantu peneliti untuk menguasai data dan memperoleh temuan yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, peneliti mendapatkan bahwa faktor penyebab rendahnya literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis di SDN Utan Kayu Selatan 05 yang pertama adalah rendahnya kemampuan intelegensi siswa. Intelegensi didefinisikan dalam beberapa cara: adaptasi atau penyesuaian individu dengan lingkungannya, kemampuan belajar, dan intelegensi abstrak (Purwanto, 2010: 478). Kemampuan untuk belajar dikenal sebagai inteligensi. Kemampuan belajar setiap siswa berbeda-beda, yang tentunya akan menyebabkan perbedaan dalam kemampuan mereka untuk membaca dan menulis. Siswa yang membutuhkan waktu lama untuk memahami pelajaran dapat dikatakan memiliki kemampuan intelegensi yang rendah. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan, bahwa ditemukan 6 orang siswa kelas 3 yang membutuhkan waktu lama untuk memahami suatu bacaan, ada juga yang harus membaca materi berulang kali agar dapat memahaminya. Hal itu didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh 6 orang siswa kelas 3 dan wali kelas 3. Dari pernyataan sumber data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya

kemampuan intelegensi siswa merupakan faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa.

Faktor internal yang kedua yang menyebabkan kemampuan baca-tulis siswa rendah adalah rendahnya minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 memiliki minat belajar yang rendah. Selama observasi siswa kelas 3 jarang ada yang mempunyai inisiatif untuk membaca buku, baik itu buku pelajaran maupun non pelajaran. Selain itu saat pembelajaran berlangsung keenam siswa ini susah untuk fokus, mereka lebih suka bermain atau mengobrol daripada membaca buku yang ada di atas meja. Hal itu didukung dengan pernyataan 6 orang siswa kelas 3 dan wali kelas 3 yang berpendapat bahwa minat belajar siswa masih kurang, dimana berdasarkan pernyataan beberapa siswa minat belajar ini juga dipengaruhi oleh cara penyampaian guru saat mengajar. Beberapa siswa tersebut mengatakan bahwa penyampaian materi pembelajarannya kurang menarik, sehingga mereka bosan dan tidak berminat dalam materi tersebut.

Faktor internal terakhir yang menjadi penyebab atas rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab siswa memiliki kemampuan baca-tulis yang rendah adalah kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar, menurut Hamzah (Badaruddin Achmad, 2015) adalah dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri selama proses belajar. Menurut Hamzah, indikator motivasi belajar termasuk adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Dari hasil temuan observasi siswa kelas 3 SDN Utan Kayu Selatan 05 jarak tempuh antara rumah keenam orang siswa ke sekolah sangat jauh, selain itu kondisi kelas yang kurang kondusif sangat mempengaruhi motivasi belajar mereka di sekolah.

Selanjutnya ada faktor eksternal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05. Kurangnya perhatian dari orang tua menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan baca-tulis siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 didapatkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan baca-tulis yang rendah berasal dari keluarga yang kurang harmonis. Sebagian besar dari orang tua mereka bekerja dan jarang ada di rumah. Beberapa juga ada yang bercerai dan mereka akhirnya tinggal bersama nenek/bibinya. Hal tersebut menjadi salah satu masalah karena siswa menjadi tidak semangat dan merasa belajar itu tidak penting untuk dilakukan karena orang tua siswa maupun keluarga kurang perhatian kepada siswa, sehingga menyebabkan kemampuan baca-tulis rendah. Ini sesuai dengan teori Djamarah bahwa hal-hal di lingkungan keluarga, seperti kondisi ekonomi, hubungan orang tua yang tidak

harmonis, dan sebagainya, dapat menyebabkan siswa kurang membaca. Peran orang tua yang kurang memperhatikan siswa dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung (Mardika, 2017).

Faktor eksternal kedua yang menyebabkan kemampuan literasi baca-tulis siswa rendah adalah pengaruh televisi dan HP. Teori ini sejalan dengan teori Witanto (2018) bahwa teknologi informasi telah mengalihkan minat siswa dari membaca buku ke kegiatan membaca buku, dan siaran TV menawarkan berbagai program yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Selain itu, pengembangan teknologi HP juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari pelajaran mereka, memungkinkan mereka untuk mengalihkan perhatian mereka dari pelajaran.

Pengaruh teman bermain adalah faktor ketiga yang menyebabkan kemampuan baca-tulis siswa menjadi buruk. Ini sejalan dengan teori Djamarah (2002), yang menyatakan bahwa teman bermain yang tidak menyenangkan merupakan penyebab rendahnya kemampuan baca-tulis siswa. Anak, terutama anak-anak, dapat dipengaruhi oleh lingkungan

tempat bermain mereka. Kemampuan literasi baca-tulis siswa dapat dipengaruhi oleh teman sepermainan yang nakal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa teman sepermainan siswa lebih sering mengajak mereka untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti bermain-main, bermain game online, dan menonton kartun di televisi. Ini membuat perhatian dan waktu siswa terbuang sia-sia, meskipun ada banyak kegiatan yang lebih bermanfaat untuk dilakukan, seperti belajar bersama, bermain sambil, dan mengerjakan PR bersama.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab penting pada rendahnya kemampuan literasi baca tulis siswa adalah kemampuan guru. Sesuai dengan teori Rohani (2021), guru merupakan bagian penting dari pendidikan. Metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga dapat digunakan di lingkungan sekolah guru sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan tidak akan berhasil tanpa partisipasi guru. Tidak peduli seberapa canggih kurikulum, visi dan misi, fasilitas, dan elemen lainnya, kualitas pendidikan akan merosot jika gurunya pasif dan tidak berbakat. Kurangnya inovasi dan

kreativitas dari guru saat merancang pelajaran juga merupakan penyebab yang besar pada rendahnya kemampuan baca tulis siswa. Selain itu, pendekatan dan strategi pembelajaran yang monoton, hanya berfokus pada penyampaian materi dan ceramah.

Selain itu berdasarkan data hasil observasi dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di sekolah masih kurang. Karena banyaknya rombel di setiap kelas mengakibatkan ruang perpustakaan yang seharusnya bisa menjadi pemanfaatan untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa dihilangkan dan dialih fungsikan menjadi ruang kelas. Media pembelajaran dan buku buku yang bacaan pun kurang dan tidak terdapat di semua kelas. Sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai akan membuat kualitas belajar siswa semakin baik begitu juga sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang memadai maka kualitas pembelajaran juga akan sedikit terganggu. Kekurangan sarana dan prasarana merupakan penyebab tingkat literasi baca tulis yang rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Witanto (2018) bahwa terbatasnya sarana dan prasarana untuk kegiatan literasi,

seperti ketersediaan perpustakaan, ketersediaan berbagai buku bacaan, dapat menjadi ini juga sejalan dengan teori Hapsari (2019), yang mengatakan bahwa fasilitas sekolah mempengaruhi kemampuan membaca siswa karena fasilitas membantu pembelajaran.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05 disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan intelegensi, rendahnya minat belajar, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh negatif media seperti televisi dan HP, pengaruh teman bermain yang tidak produktif, dan kurangnya kemampuan guru serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Rendahnya kemampuan literasi baca-tulis memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan siswa untuk memahami informasi, berkomunikasi secara efektif, dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Oleh karena itu, perbaikan

dalam aspek-aspek yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi dan intervensi perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan intelegensi siswa melalui pendekatan yang beragam dalam proses pembelajaran. Selain itu, penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Peran orang tua dan keluarga dalam mendukung dan memperhatikan pendidikan anak juga harus diperkuat, dengan memberikan dorongan dan dukungan positif dalam pembelajaran. Selain itu, perlu ada kesadaran akan pengaruh negatif media dan teman sebaya dalam mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran yang produktif.

Kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif juga menjadi kunci penting dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa. Selain itu, peningkatan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung kegiatan literasi juga perlu diperhatikan agar siswa memiliki akses yang memadai

terhadap berbagai sumber informasi dan bahan bacaan.

Dengan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab rendahnya literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Utan Kayu Selatan 05, diharapkan pihak sekolah dan orang tua siswa dapat bekerja sama untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. (n.d.). Bagaimanakah Teknis Analisis Data Dilakukan Secara Interaktif Menurut Miles dan Huberman. Retrieved July 2023, from <https://sarifudin.com/020001/karya-tulis-ilmiah/47-ki0401/179-bagaimana-membuat-analisis-data-analisis-data-dapat-dilakukan-secara-interaktif>
- Admin. (n.d.). Home. Biro Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Informasi - Universitas Medan Area. <https://bakai.uma.ac.id/2022/01/27/pengertian-macam-dan-langkah-langkah-dari-teknik-analisis-data/>
- Bab III metode Penelitian A. Pendekatan Penelitian – UNY. (n.d.).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta. Retrieved July 2023.
- Mardika, Tiwi (2017). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD*. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*. Retrieved July 2023.
- Model-model Analisis Data. (n.d.). Metodologi Penelitian: Model-model Analisis Data. <https://metopenkomp.blogspot.com/2017/11/model-model-analisis-data.html>
- Purwanto (2010). *Intelegensi: Konsep dan Pengukurannya*. STAIN: Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved July 2023.
- Rohani, Siti (2021). *Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca dan Menulis Kelas IV di SDN 85 Kota Lubuk Linggau*. Skripsi. Retrieved July 2023.
- Salmaa. (2021). *Teknik analisis data: Pengertian, Macam, dan Langkah-Langkahnya*. Penerbit Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/>
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Witanto, Janan (2018). *Minat Baca Yang Rendah*. Skripsi.